

newsletter

eazyproperty

WHAT'S GOING ON IN **APRIL**

TRENDING

BEBAL
(BERITA BALI)

PHOTO EDITOR

LIFESTYLE

ACTIVITY

April 2024



0-15-04-24



www.indonesiajamansekarang.co.id



WELCOME BACK TO OUR MONTHLY NEWSLETTER

Q www.indonesiajamansekarang.co.id

Antara Kecantikan, Keberagaman, dan Pariwisata

WHAT'S GOING ON IN APRIL

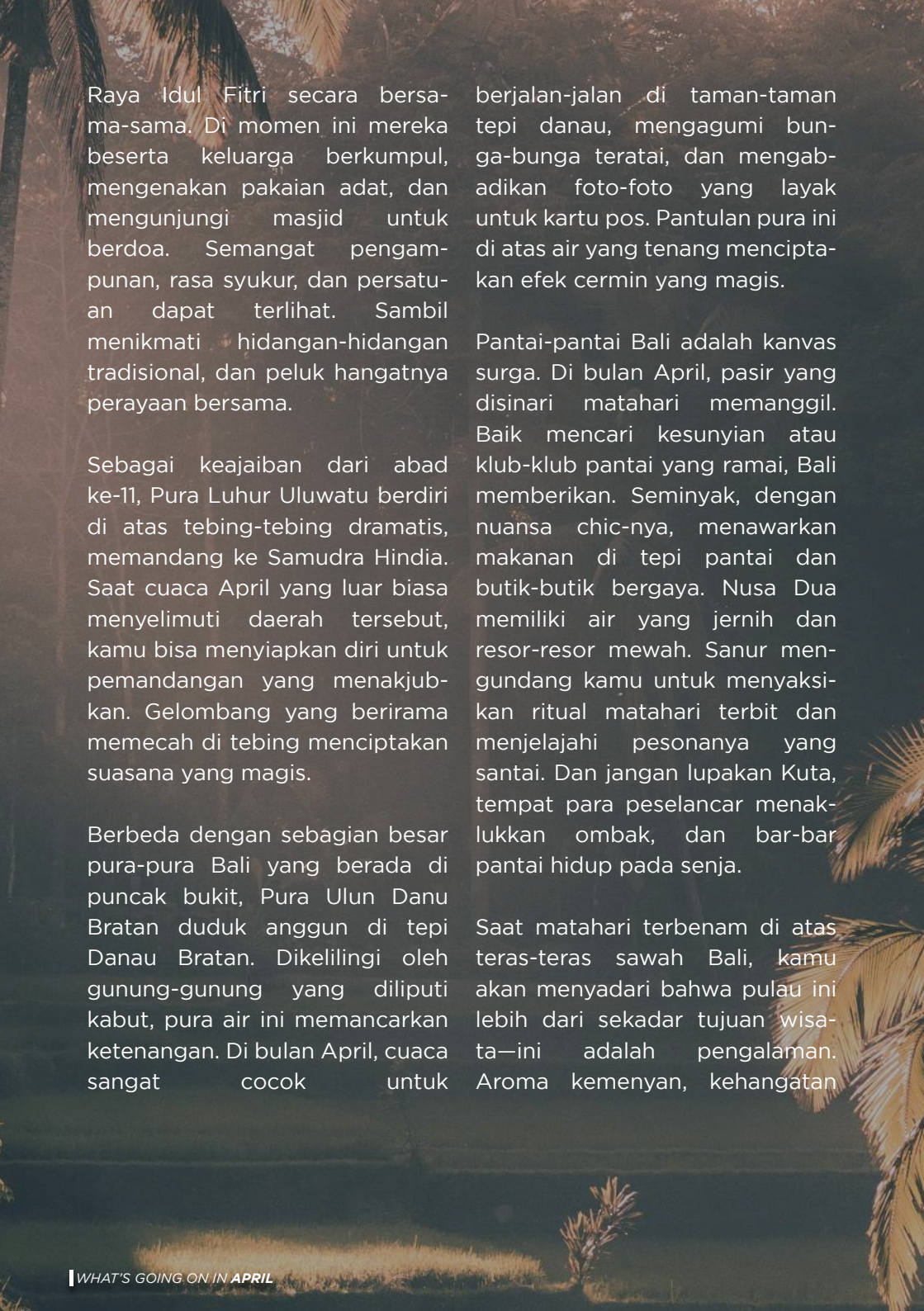
Bali, pulau yang memikat dengan julukan **"Pulau Dewata,"** memanggil para wisatawan dengan budaya yang berwarna-warni, lanskap yang hijau, dan pantai yang memukau. Saat bulan April yang idilis berlangsung, Bali mengungkapkan keajaibannya yang sesungguhnya—sebuah simfoni keindahan alam, kekayaan budaya, dan pengalaman yang tak terlupakan. Mari berkelana melalui Bali di bulan April 2024, di mana hari-hari yang disinari matahari, pantai yang bersih, dan keberagaman yang memikat menanti.

April memberkahi Bali dengan cuaca hangat dan cerah, menandai awal musim kemarau. Kelembapan tetap rendah, menciptakan kondisi yang nyaman untuk petualangan di luar ruangan. Bayangkan ketika kamu mendaki melalui teras-teras sawah yang berwarna hijau, menangkap ombak di pantai-pantai yang bersih, atau menjelajahi kuil-kuil

kuno di bawah langit yang cerah. Meskipun hujan singkat sesekali mungkin mengagetkanmu, hal itu hanya menambah daya tarik pulau ini.

Bali berkembang dengan perpaduan harmonis budaya, tradisi, dan kepercayaan. Di bulan April, kamu bisa menyaksikan festival-festival dan upacara-upacara yang berwarna-warni di pulau ini. Tahun Baru Bali, yang dikenal sebagai Nyepi, jatuh pada waktu ini dengan ogoh-Ogoh yang memukau, di mana patung-patung raksasa dari kertas mâché melambangkan kemenangan kebaikan atas kejahatan. Sampai pada saat matahari terbenam, seluruh pulau mengamati hari kesunyian, refleksi, dan meditasi.

Pada bulan April ini, bagi umat yang beragama muslim dapat merayakan Idulfitri. Namun di Bali ternyata terdapat komunitas Muslim Bali yang merayakan Hari

A tropical sunset scene with palm trees and a body of water. The sky is a mix of orange, yellow, and dark blue. The water is dark, and the palm trees are silhouetted against the sky. The overall mood is peaceful and serene.

Raya Idul Fitri secara bersama-sama. Di momen ini mereka beserta keluarga berkumpul, mengenakan pakaian adat, dan mengunjungi masjid untuk berdoa. Semangat pengamunan, rasa syukur, dan persatuan dapat terlihat. Sambil menikmati hidangan-hidangan tradisional, dan peluk hangatnya perayaan bersama.

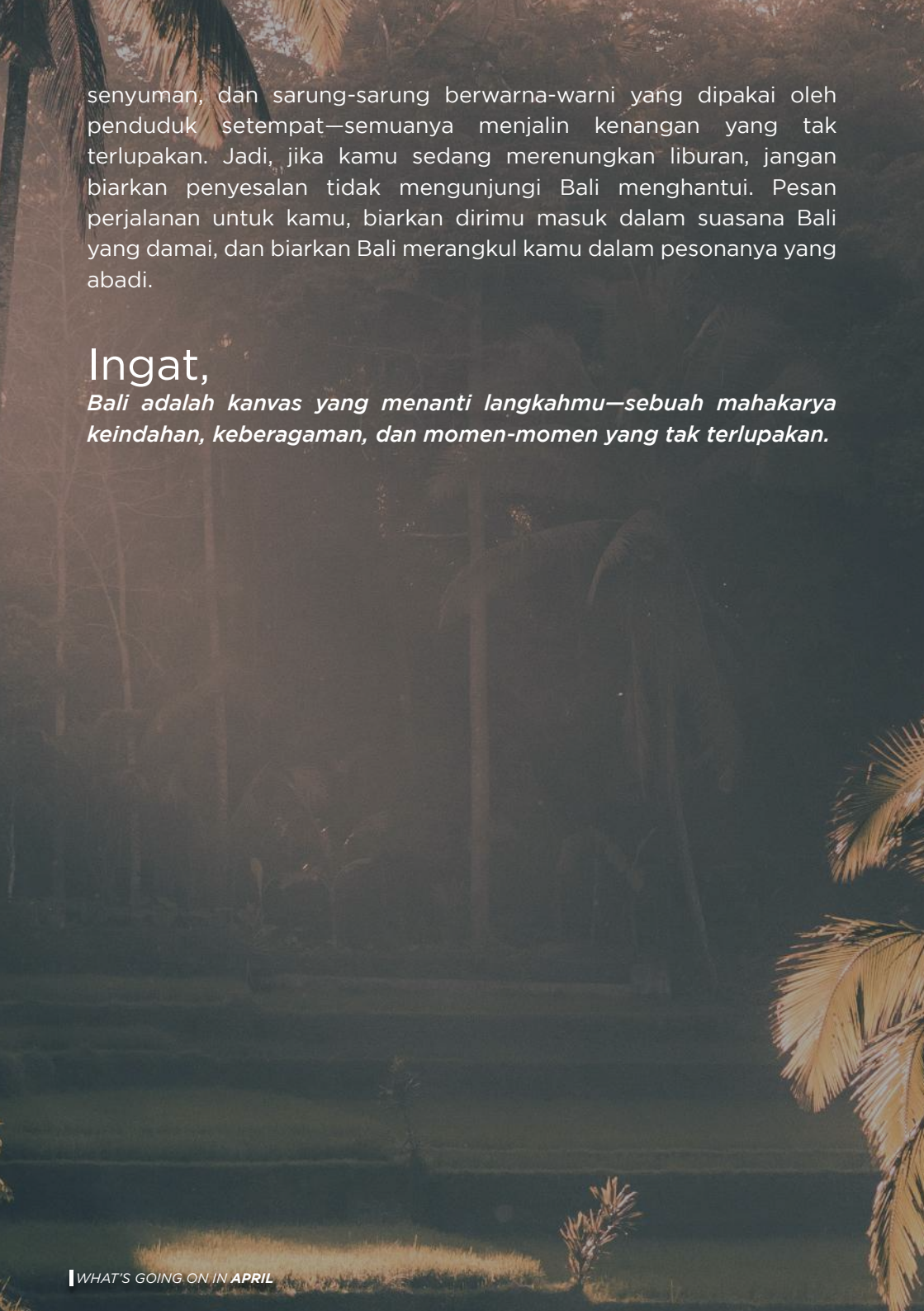
Sebagai keajaiban dari abad ke-11, Pura Luhur Uluwatu berdiri di atas tebing-tebing dramatis, memandang ke Samudra Hindia. Saat cuaca April yang luar biasa menyelimuti daerah tersebut, kamu bisa menyiapkan diri untuk pemandangan yang menakjubkan. Gelombang yang berirama memecah di tebing menciptakan suasana yang magis.

Berbeda dengan sebagian besar pura-pura Bali yang berada di puncak bukit, Pura Ulun Danu Bratan duduk anggun di tepi Danau Bratan. Dikelilingi oleh gunung-gunung yang diliputi kabut, pura air ini memancarkan ketenangan. Di bulan April, cuaca sangat cocok untuk

berjalan-jalan di taman-taman tepi danau, mengagumi bunga-bunga teratai, dan mengabadikan foto-foto yang layak untuk kartu pos. Pantulan pura ini di atas air yang tenang menciptakan efek cermin yang magis.

Pantai-pantai Bali adalah kanvas surga. Di bulan April, pasir yang disinari matahari memanggil. Baik mencari kesunyian atau klub-klub pantai yang ramai, Bali memberikan. Seminyak, dengan nuansa chic-nya, menawarkan makanan di tepi pantai dan butik-butik bergaya. Nusa Dua memiliki air yang jernih dan resor-resor mewah. Sanur mengundang kamu untuk menyaksikan ritual matahari terbit dan menjelajahi pesonanya yang santai. Dan jangan lupa Kuta, tempat para peselancar menaklukkan ombak, dan bar-bar pantai hidup pada senja.

Saat matahari terbenam di atas teras-teras sawah Bali, kamu akan menyadari bahwa pulau ini lebih dari sekadar tujuan wisata—ini adalah pengalaman. Aroma kemenyan, kehangatan



senyuman, dan sarung-sarung berwarna-warni yang dipakai oleh penduduk setempat—semuanya menjalin kenangan yang tak terlupakan. Jadi, jika kamu sedang merenungkan liburan, jangan biarkan penyesalan tidak mengunjungi Bali menghantui. Pesan perjalanan untuk kamu, biarkan dirimu masuk dalam suasana Bali yang damai, dan biarkan Bali merangkul kamu dalam pesonanya yang abadi.

Ingat,

Bali adalah kanvas yang menanti langkahmu—sebuah mahakarya keindahan, keberagaman, dan momen-momen yang tak terlupakan.

A person is lying on their back on a large black beanbag chair, wearing a white t-shirt and patterned shorts. They are positioned under the shade of a large palm tree. In the background, there is a body of water and a wooden table with a glass on it. The word "TRENDING" is written in large, bold, white letters across the center of the image, with a smaller, outlined version of the word repeated below it.

TRENDING

TRENDING
TRENDING



(Foto: Humas Polres Buleleng)

Tantangan, dan Dukungan Industri Pariwisata

Sejak 14 Februari, pemerintah Provinsi Bali telah menerapkan retribusi pariwisata sebesar Rp 150 ribu atau sekitar USD 10 bagi turis asing yang berkunjung ke pulau itu. Turis asing yang ingin mengunjungi objek wisata di Bali diwajibkan menunjukkan voucher sebagai bukti pembayaran retribusi tersebut. Meski demikian, pemeriksaan voucher baru akan dilakukan secara rutin di seluruh daya tarik wisata (DTW) Bali mulai bulan Mei 2024.

Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali, Tjok Bagus Pemapun, menjelaskan bahwa pemeriksaan voucher retribusi akan dilakukan secara rutin sebagai upaya menegakkan peraturan yang berlaku. Turis asing yang telah membayar retribusi akan diizinkan masuk ke DTW di Bali, sementara yang belum akan diarahkan untuk melakukan pembayaran di lokasi. Pembayaran dapat dilakukan melalui sistem online yang telah tersedia.

Agar proses ini berjalan lancar, Pemayun mengimbau turis asing untuk melakukan pembayaran lebih awal dan mempersiapkan voucher mereka selama berada di Bali. Selain itu, agen perjalanan juga diminta untuk selalu mengingatkan wisatawannya tentang kewajiban ini.

Dukungan juga datang dari tokoh pariwisata seperti Ketua GIPI Bali, Ida Bagus Agung Partha Adnyana, dan Ketua ASITA Bali, Putu Winastra. Mereka mendukung pengecekan voucher retribusi pariwisata di DTW serta menyarankan perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan untuk memastikan proses ini berjalan lancar, seperti penyempurnaan sistem pembayaran, peningkatan sosialisasi, dan penyiapan sumber daya yang memadai.

Dengan demikian, penerapan retribusi pariwisata di Bali merupakan langkah penting dalam upaya mengelola pariwisata secara berkelanjutan, sambil memastikan pengalaman wisatawan tetap nyaman dan menyenangkan.



BEBAL

BEBAL
BEBAL

BERITA BALI



(Foto: metrobali.com)

Diversifikasi Destinasi Wisata untuk Mengatasi Overtourism di Bali

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, menyoroti dampak overtourism di Bali, khususnya penumpukan wisatawan di bagian selatan pulau tersebut. Menyadari tantangan ini, pemerintah sedang giat membangun dan memperluas infrastruktur pariwisata ke wilayah-wilayah lain di Bali.

Dalam upayanya untuk mengurangi penumpukan wisatawan di Bali selatan, Sandiaga menjelaskan bahwa pemerintah fokus pada pengembangan Bali barat, Bali utara, dan Bali timur, serta beberapa destinasi lainnya. Salah satu proyek utama yang sedang dilakukan adalah pembangunan Jalan Tol Mengwi-Gilimanuk, yang diharapkan akan memperlancar akses ke daerah-daerah tersebut.

Sandiaga juga menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan infrastruktur dan atraksi wisata di berbagai destinasi, sehingga distribusi kunjungan wisatawan di Bali dapat lebih merata. Ia menyoroti potensi destinasi wisata di luar Bali selatan, seperti Taman Nasional Bali Barat, Desa Wisata Ekasari, Pemuteran Bay, Amed di Karangasem, dan berbagai tempat wisata berbasis religi.

Meskipun ada rencana pembangunan bandara baru di Bali utara, Sandiaga menyatakan bahwa pembahasan detail masih dalam tahap kajian. Keputusan mengenai rencana ini akan diambil oleh pemerintahan baru setelah melalui proses diskusi yang lebih mendalam.

Dengan mengembangkan dan mendiversifikasi destinasi wisata, pemerintah berharap dapat mengatasi masalah overtourism di Bali sambil menciptakan peluang ekonomi yang lebih merata di berbagai wilayah pulau tersebut.

SUMBER : *detik.com*



(Foto: Kemenparekraf)



(Foto: atixbali.com)

Rekam Jejak Kunjungan Wisatawan di Tanah Lot Bali Selama Libur Lebaran 1445 Hijriah

Pulau Dewata, atau yang lebih dikenal sebagai Bali, selalu menjadi magnet bagi para wisatawan. Pada momen libur Lebaran Idul Fitri 1445 Hijriah, sejumlah objek wisata di Bali diserbu oleh para pengunjung. Salah satu destinasi favorit para turis adalah Daya Tarik Wisata (DTW) Tanah Lot di Kabupaten Tabanan.

DTW Tanah Lot merupakan sebuah pura yang unik karena berdiri di atas seongkah batu karang tengah laut³. Terletak di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Tanah Lot adalah ikon pariwisata Indonesia yang memukau mata dunia. Dengan siluet dramatisnya yang terlihat di cakrawala senja, pura ini menawarkan pesona spiritual dan keindahan alam yang memikat.

Menurut Kadiv Humas DTW Tanah Lot, Putu Erawan, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Tanah Lot pada periode 1-10 April 2024 mencapai 31 ribu orang. Kawasan wisata ini didominasi oleh wisatawan domestik, terutama dari kota-kota seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya. Namun, wisatawan asing juga turut berkontribusi, dengan dominasi dari China dan India.

Pada Hari Lebaran atau Rabu, 10 April 2024, sebanyak 6.385 orang mengunjungi Tanah Lot. Meskipun jumlah ini sedikit lebih rendah daripada kunjungan sehari sebelum Lebaran yang mencapai 6.500 wisatawan, tetapi dalam dua hari terakhir, jumlah kunjungan meningkat dibandingkan dengan rata-rata kunjungan pada 1-5 April 2024 yang sekitar 5.000 wisatawan. Erawan menyebutkan bahwa angka ini masih termasuk dalam kisaran normal untuk musim mudik Lebaran tahun ini.

SUMBER : *detik.com*

DTW Tanah Lot memiliki target harian untuk mencapai 7.000 kunjungan wisatawan. **Harga tiket masuk ke DTW Tanah Lot adalah sebagai berikut:**

Wisatawan domestik (dewasa)	Rp 30 ribu
Wisatawan domestik (anak-anak)	Rp 20 ribu
Wisatawan asing (dewasa)	Rp 75 ribu
Wisatawan domestik (anak-anak)	Rp 40 ribu

Selain tiket masuk, pengunjung juga dikenakan biaya parkir kendaraan, seperti sepeda motor (Rp 3.000), mobil (Rp 4.000), dan bus (Rp 10.000).

wisatawan mulai berdatangan ke DTW Tanah Lot sejak pukul 10.30 Wita. Jumlah kunjungan para pelancong diprediksi akan terus meningkat hingga libur dan cuti bersama Lebaran berakhir. Jadi, jika Anda berencana mengunjungi Bali, jangan lewatkan kesempatan untuk menikmati keajaiban Tanah Lot.



PHOTO EDITOR

PHOTO EDITOR
PHOTO EDITOR

Q www.indonesiajamansekarang.co.id



Kue Lebaran

(Foto: alfagift)

Hampers Lebaran

(Foto: Ramzy)





Maaf Memaafkan

(Foto: [@rawpixel.com](#))

A close-up photograph of a person's hands holding a dark, textured bowl filled with a meal of rice, meat, and vegetables. The person's fingernails are painted with various black and white designs, including stripes and a small eye. The background is blurred, showing an indoor setting with warm lighting. Overlaid on the image is the word 'LIFESTYLE' in a large, bold, white sans-serif font, repeated three times in a slightly offset, stacked arrangement.

LIFESTYLE
LIFESTYLE
LIFESTYLE



(Foto: BaliPictureNews)

Mengungkap Kelezatan **MEXICO** di Tengah Bali

Menikmati suasana yang menggoda dengan aroma rempah-rempah dan suara gemercik air. Dekorasi interior yang dipenuhi dengan sentuhan budaya Mexico, mulai dari warna-warna cerah hingga seniisanan dinding yang memikat, menambahkan nuansa autentik yang memikat.

Ketika memasuki ORIGEN, kamu seolah-olah berada di Mexico pada zaman kolonial. ORIGEN

juga bukan sekadar tempat makan, tetapi juga pusat pembelajaran budaya. Restoran Mexico otentik yang dikelola oleh Alvaro dan Casandra, mereka percaya bahwa kuliner adalah jendela utama untuk memahami sebuah budaya. Oleh karena itu, mereka sering mengadakan acara-acara seperti kelas memasak Mexico, di mana para tamu dapat belajar tentang sejarah dan teknik memasak Mexico langsung dari



para ahlinya. Mereka juga mengundang seniman-seniman lokal dan internasional untuk tampil di ORIGEN, menciptakan pengalaman yang lebih menyeluruh bagi para tamu.

Alvaro dan Casandra memilih Bali sebagai lokasi ORIGEN karena banyaknya kesamaan antara budaya Mexico dan pulau ini. Bali unik karena akses mudah ke makanan laut segar langsung dari sumbernya, mirip dengan kondisi di Mexico. Alvaro dan Casandra, yang sebelumnya dikenal melalui restoran Mexicola, kini membuka ORIGEN dengan semangat memperkenalkan cita rasa Mexico yang sejati. Koki Eksekutif Alejandro Urbina Andrade, yang sebelumnya

berkiprah di restoran Michelin bintang Maison Couturier di Veracruz, memimpin dapur dengan keahlian yang diwarisi dari keluarganya.

Resep dan teknik memasak turun-temurun menjadi dasar menu autentik yang disajikan di ORIGEN. Selain menjadi destinasi kuliner yang menarik bagi wisatawan, ORIGEN juga berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi komunitas lokal. Mereka membeli bahan-bahan baku secara langsung dari petani-petani lokal, memberikan dukungan kepada industri lokal, dan aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan amal di sekitar daerah Pererenan.



Dengan dedikasi mereka untuk menyajikan kelezatan autentik Mexico dan memperkenalkannya kepada masyarakat Bali, Alvaro, Casandra, dan tim ORIGEN telah berhasil menciptakan sebuah tempat yang istimewa. ORIGEN bukan hanya tentang makanan dan minuman, tetapi juga tentang pengalaman dan koneksi budaya yang mendalam. Di tengah hamparan sawah hijau Bali, kelezatan kuno Mesoamerika kini dapat ditemukan, mengundang para tamu untuk merayakan keragaman budaya dan menikmati cita rasa yang menakjubkan.

ORIGEN menawarkan berbagai hidangan Mexico yang menggugah selera. Saat tiba di restoran, para tamu disambut dengan Salsa Fresca dan keripik jagung buatan sendiri. Beberapa pilihan makanan dan minuman disini dapat kamu nikmati bersama dengan teman-teman atau keluarga ketika mengunjungi resrtorant khas mexico, diantaranya ada;

Mole Madre

Saus khas Mexico yang kaya dan kompleks, terbuat dari campuran cokelat, cabai, dan rempah-rempah. Rasanya memukau dan mengingatkan pada akar sejarah Mesoamerika.

Pescado Veracruz

Ikan segar yang dimasak dengan saus tomat, bawang putih, dan kapri. Sebuah hidangan laut yang lezat dan beraroma.

Ceviche Mexicano

Potongan ikan atau seafood yang diasinkan dengan jus jeruk nipis, cabai, dan bawang merah. Segar dan menggugah selera.

Tacos Pastor

Tacos dengan daging babi yang dipanggang dengan rempah-rempah dan disajikan dengan saus tomat dan bawang merah.

Tacos Lechon Tampiquena

Tacos dengan daging babi panggang dan saus pedas.

Papa Asada

Kentang panggang dengan saus krim dan keju.





(Foto: Facebook/Origen Bali)

Minuman yang disajikan ORIGEN juga tidak kalah segar dan kalah menarik. Menu minuman yang menjadi andalannya adalah Margarita. Margarita yang kamu bisa nikmati hadir dalam berbagai varian, termasuk versi Spicy Margarita yang terinspirasi dari hidangan populer Pica Pica dengan cabai habanero dan jalapeno. Selain itu, ada minuman favorit seperti Paloma, Oaxaca Linda, dan Michelada.

Selanjutnya kamu akan dibawa merasakan warisan budaya. ORIGEN memiliki koleksi Mezcal terbesar di Bali. Mezcal adalah minuman beralkohol yang dihasilkan dari jantung tanaman agave yang dimasak dan difermentasi. Kata “mezcal” berasal dari bahasa Aztec yang berarti “agave yang dimasak dalam oven.” Proses produksi agave menjadi minuman beraroma ini melibatkan pemanggang



agave dalam lubang tanah sebelum diolah menjadi minuman yang kaya rasa. Mezcal memiliki berbagai jenis agave yang digunakan dan diproduksi di 13 negara bagian di Mexico, dan ORIGIN menampilkan 10 spesies agave yang berbeda. Kamu akan diajak untuk menjelajahi berbagai rasa, dari manis hingga gurih, sambil memahami sejarah kaya Mezcal dan cara tradisional menikmatinya.

Di tengah gemerlap sawah dan angin sepoi-sepoi Bali, ORIGIN mempersembahkan potongan Meksiko yang autentik dan memikat. Tunggu apa lagi? Jadikan ORIGIN destinasi kuliner kamu di pulau Dewata. Kamu bisa merasakan kelezatan makanan khas Meksiko kuno di tengah keindahan alam Bali yang memukau.



(Foto: foodies.id)





(Foto: nitatomoto/daytrip)

Okuta the Extension of Nature

Di sebuah desa kecil yang terletak di kaki Gunung Batur, di tengah-tengah lanskap yang memukau, terdapat sebuah tempat yang disebut OKUTA. Tempat ini bukan sekadar cafe biasa, melainkan tempat persembunyian kuliner yang mengagumkan di Kintamani, Bali. Tersembunyi di antara hijaunya pepohonan dan udara segar pegunungan, OKUTA adalah perpaduan sempurna antara keindahan alam, kuliner lezat, dan estetika modern yang menawarkan lebih dari sekadar hidangan; ia memberikan pengalaman yang menyehatkan baik tubuh maupun jiwa.

Saat memasuki OKUTA, kamu akan disambut dengan ramah oleh aroma harum kopi dan pemandangan yang menakjubkan. Warna yang memikat dan desain arsitektur yang menyatukan tradisi dengan sentuhan modern, struktur bangunan cafe yang unik dan konsep ruang terbuka membuatnya merasa seolah-olah menyatu dengan alam sekitarnya. Suasana yang tercipta di OKUTA begitu menarik dan membuat ingin menghabiskan waktu lebih lama di sini. Struktur kolom unik cafe ini dan konsep udara terbuka memberikan kesan yang menarik orang-orang untuk datang kesini dan konsep terbuka akan membuat kamu merasakan alam terbuka sambil menikmati hidangan mereka.

Melangkah masuk ke dalam cafe kamu akan disambut dengan senyum hangat dari barista yang siap melayani. Kamu dapat duduk di salah satu meja yang menghadap langsung ke pemandangan luar, di depannya, Gunung Batur menjulang gagah dengan kemegahan alaminya, sementara Danau Batur berkilauan di bawah sinar mentari pagi. Pemandangan yang tiada ada duanya ini hanya bisa kamu nikmati di OKUTA, sambil menyantap sarapan, makan siang, atau makan malam, dengan panorama yang selalu berubah di luar jendela cafe dan membuat kamu terpesona. Tidak heran OKUTA telah menjadi salah satu spot yang paling instagramable di Kintamani.



(Foto: @yerdiansha)

**LIFESTYLE**

Tak hanya tentang makanan dan minuman, OKUTA juga mengutamakan aksesibilitas bagi semua orang. Harga yang terjangkau memastikan bahwa setiap orang dapat menikmati pengalaman kuliner yang luar biasa tanpa harus khawatir tentang dompet mereka. Tempat ini bukan sekadar cafe biasa, melainkan tempat yang membawa kedamaian dan keindahan alam secara bersamaan. Cafe ini buka setiap hari mulai pukul 08:00 hingga 19:00 WITA (Waktu Indonesia Tengah). Kamu bisa datang untuk sarapan bersama matahari terbit atau bersantai setelah petualangan siang yang penuh, OKUTA menantikan kedatangan Anda.

Jadi, ketika kamu berada di Kintamani, langsung aja ke OKUTA. Ini bukan hanya sebuah cafe; ini adalah undangan untuk menikmati kenikmatan sederhana kehidupan di tengah keajaiban alam.

(Foto: @widwijaya)





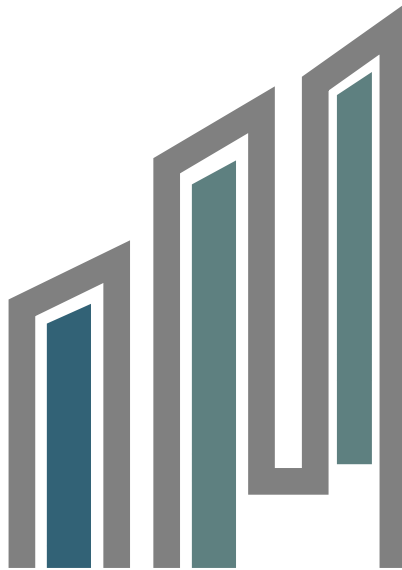
ACTIVITY
ACTIVITY
ACTIVITY



SELAMAT HARI RAYA

1445 H





INDONESIA

J A M A N
S E K A R A N G



Head Office
Gajah Mada Tower Lt. 17
Jln. Gajah Mada no. 19 - 26
Petojo Utara, Gambir
Jakarta Pusat 10130

☎ +6221 634 03 43

www.indonesiajamansekarang.co.id